

## ABSTRAK

“Uji tingkat efektifitas antara metode sima’i dan metode wahdah mata pelajaran tahfidzul qur’an dalam meningkatkan hafalan siswa MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus”. Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah metode wahdah dan sima’i yang diterapkan oleh MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus pasalnya metode yang baru dikembangkan oleh sekolahan untuk menekankan siswanya agar dapat menghafal Al-Qur’an secara cepat dan singkat, dengan memandang status para siswanya yang sebagian ada yang sekolah sambil mondok dilingkungan sekolah yang khusus hafalan Al-Qur’an dan sebagian lagi ada yang tidak mondok atau berangkat dari rumah. Pasalnya metode ini adalah untuk menyama ratakan status peserta didik yang berlatar belakang berbeda-beda agar untuk kedepannya sudah memiliki bekal yang sama dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya di sekolah MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus. Pada akhirnya kualitas lulusan dari sekolah ini diharapkan dapat bersama-sama mengemban visi dan misi sekolah yang sudah ditetapkan. Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi efektifitas metode wahdah dan sima’i dalam meningkatkan hafalan siswa MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, dan adakah perbedaan tingkat efektifitas metode wahdah dengan metode sima’i dalam meningkatkan hafalan siswa MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi efektifitas metode wahdah dan sima’i dalam meningkatkan hafalan siswa MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, dan untuk mengetahui perbedaan tingkat efektifitas metode wahdah dengan metode sima’i dalam meningkatkan hafalan siswa MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus. Manfaat penelitian ini adalah secara teoritis, diharapkan dapat menggugah pikiran dan membuka hati parapendidik agar mampu mengembangkan pelaksanaan pembelajaran di kelas, memberi masukan kepada dunia pendidikan Islam terutama masalah yang berkaitan dengan metode, hambatan dan solusi dalam proses pembelajaran. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau sumbangan untuk perbaikan sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dan mengembangkan siswa dalam hafalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektifitas penggunaan metode sima’i dalam meningkatkan hafalan siswa-siswi MA NU Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus mencapai 74,6% dari pencapaian maksimal yang diharapkan. Tingkat efektifitas penggunaan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan siswa-siswi MA NU Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus mencapai 76,7% dari pencapaian maksimal yang diharapkan. Perbedaan antara metode sima’i dan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan siswa-siswi MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus sangat tipis sekali, yaitu metode wahdah lebih tinggi 2,1% daripada metode sima’i.